

KONSOLIDASI PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN



Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

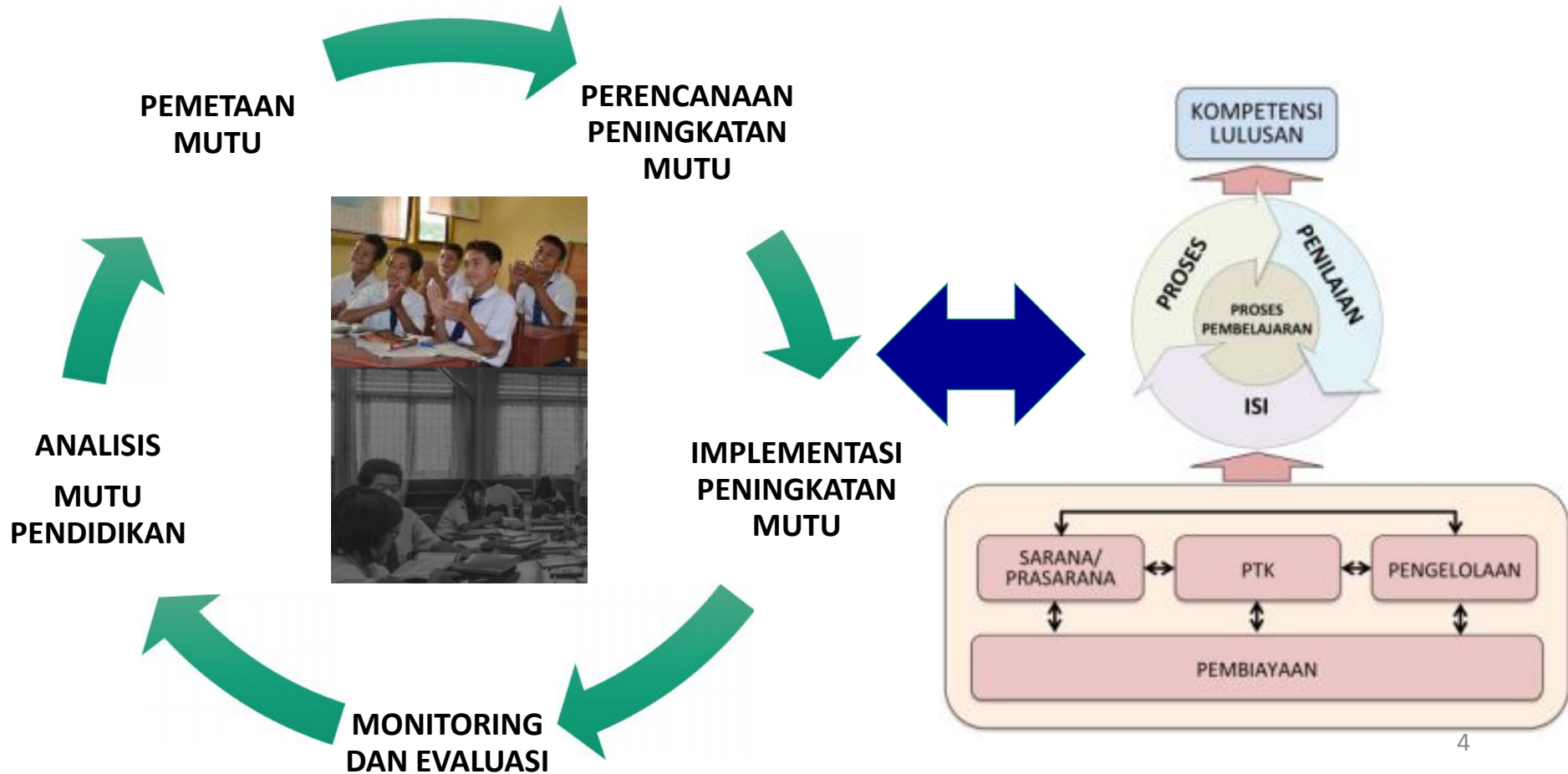
OUTLINE

- 
- 1 Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (PMP)
 - 2 Aktifitas PMP
 - 3 Perangkat PMP dan SI Mutu
 - 4 Integrasi Program PMP
 - 5 Persiapan Pelatihan PMP

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan

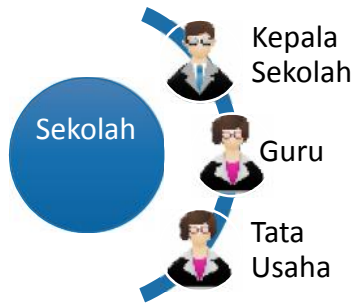
Penjaminan Mutu

Suatu mekanisme yang sistematis, terintegrasi dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh proses pendidikan sesuai dengan **standar mutu** dan aturan yang ditetapkan.

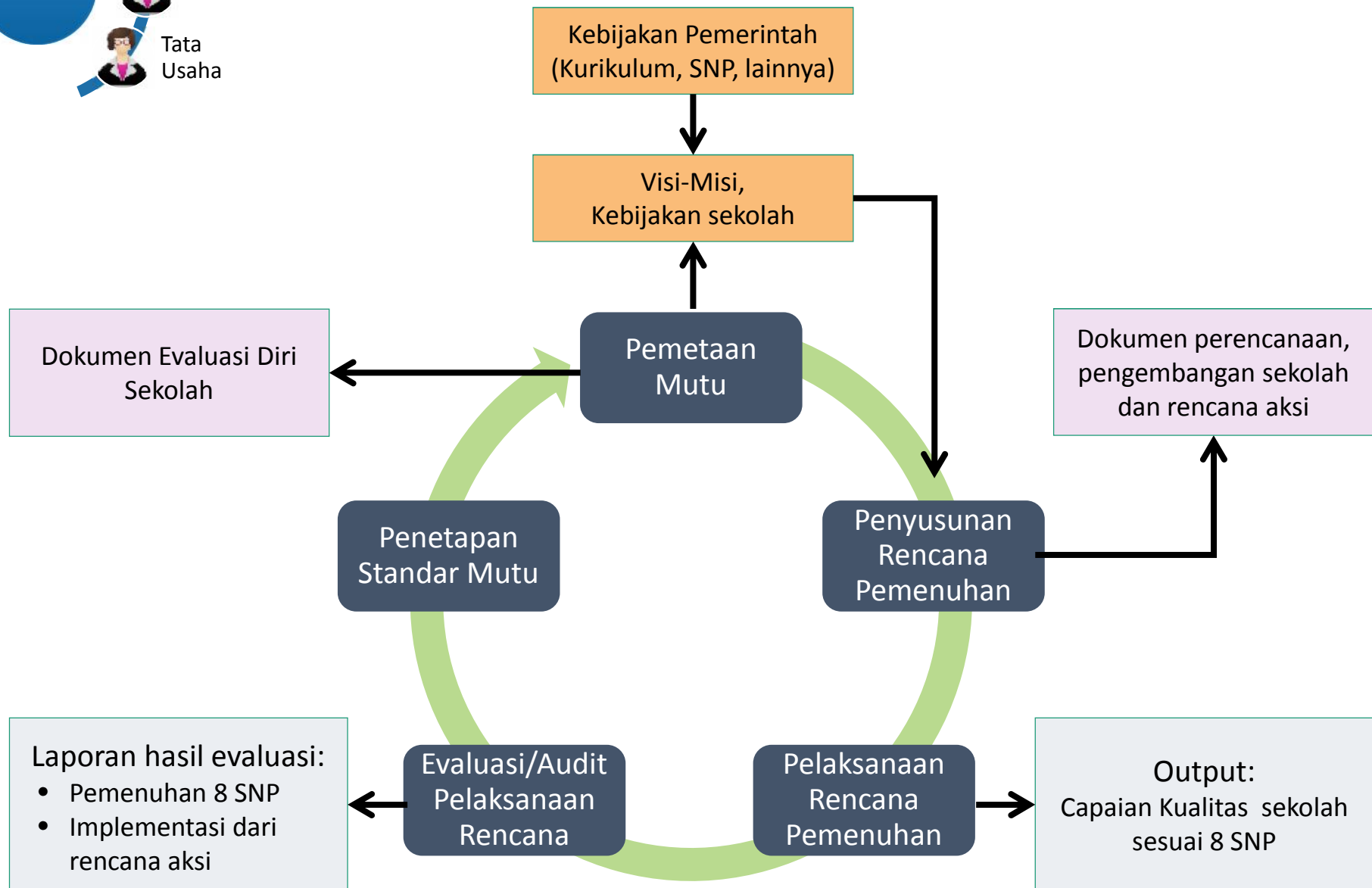


SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH





A. Siklus Penjaminan Mutu Internal

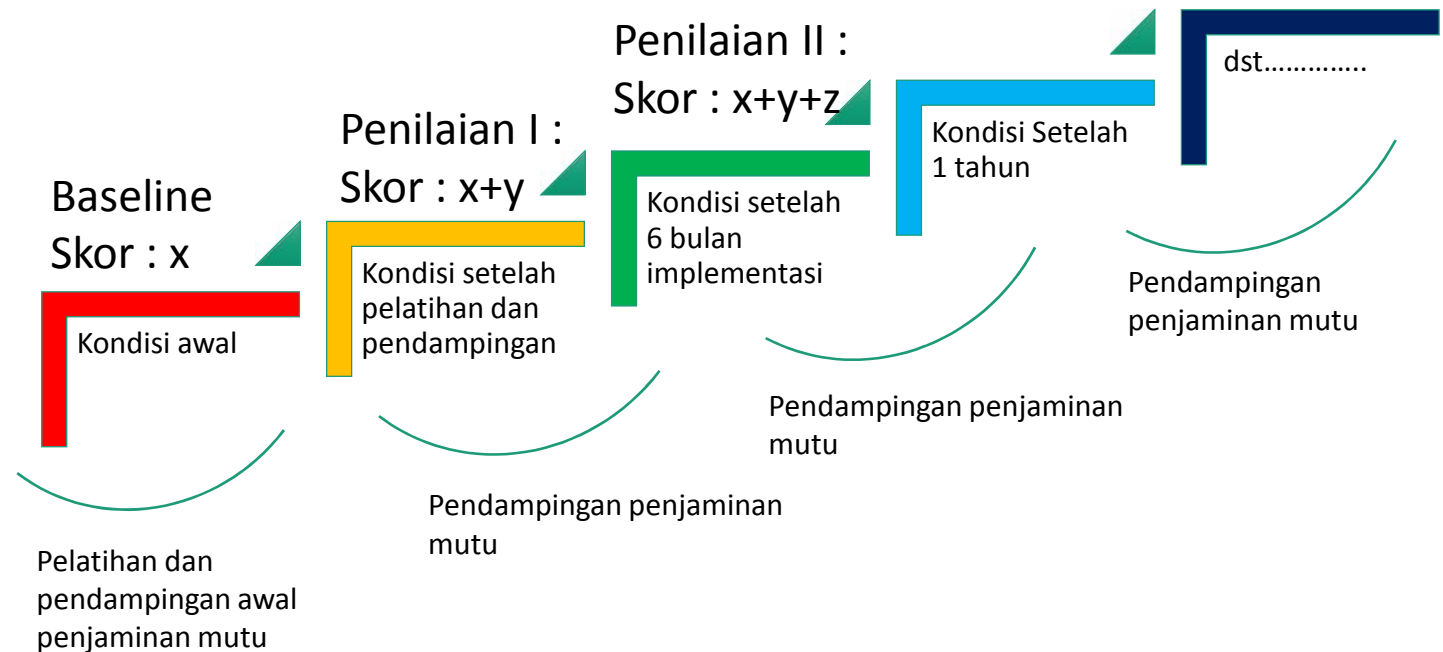


Hasil Implementasi Penjaminan Mutu

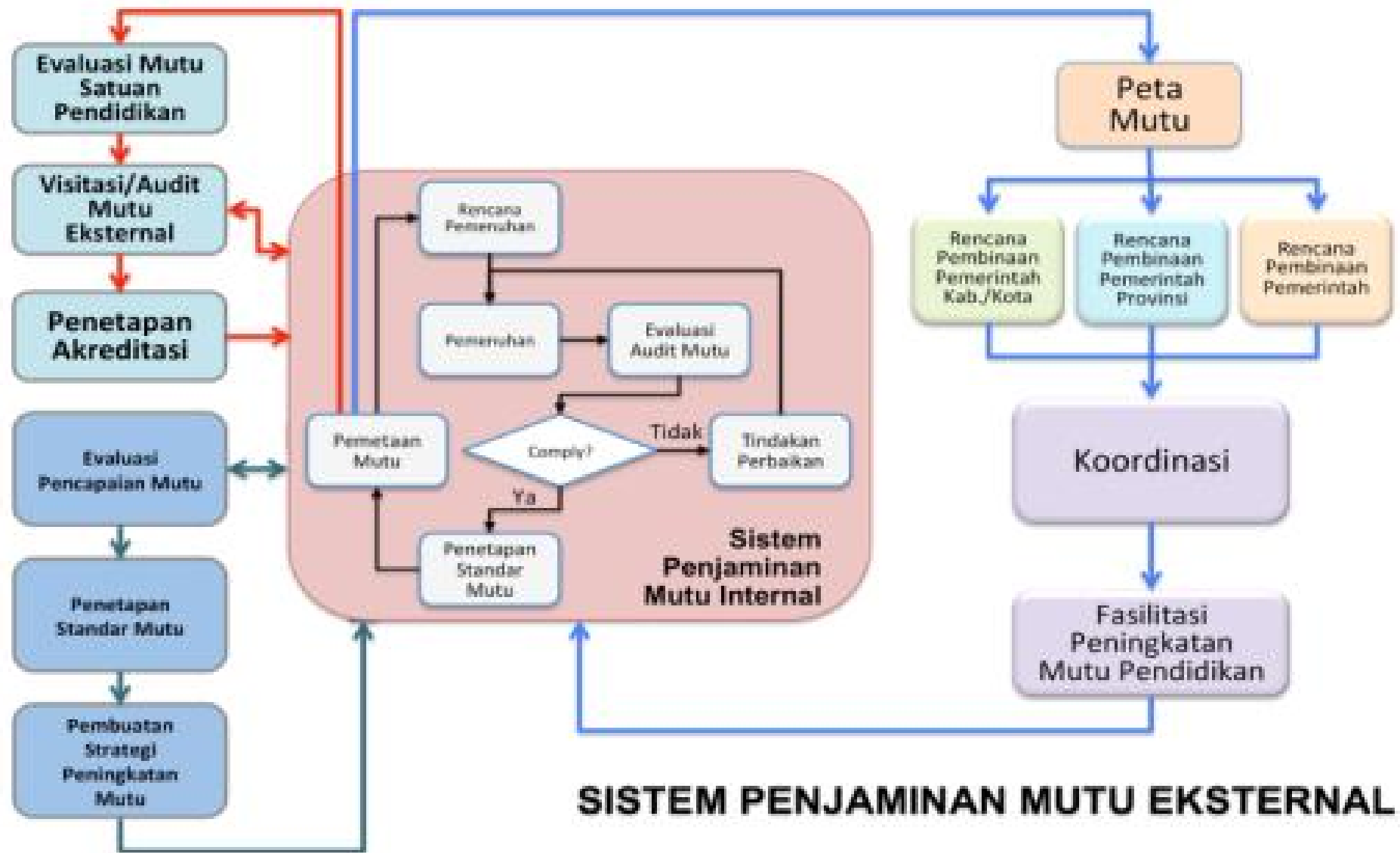
Peta mutu pendidikan di satuan pendidikan
Pemantauan dan Pendampingan Berkelanjutan
Pelaksana: Pengawas

8 SNP

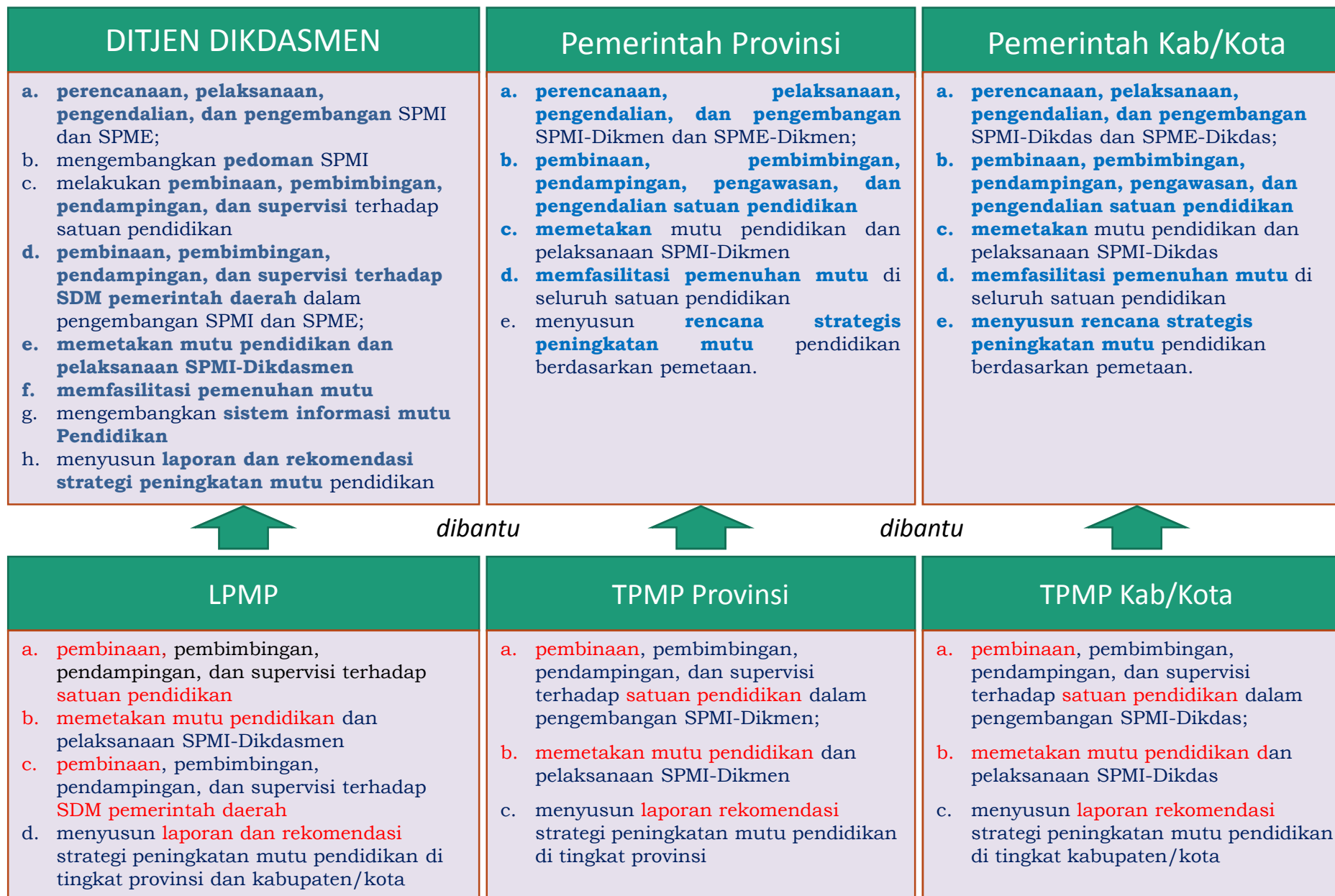
- © Standar Kompetensi Lulusan
- © Standar Isi
- © Standar Proses
- © Standar Penilaian
- © Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- © Standar Pengelolaan
- © Standar Pembiayaan
- © Standar Sarana dan Prasarana



B. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal



Pembagian Peranan dalam Sistem Penjaminan Mutu Eksternal



PEMBAGIAN PERANAN Dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal

Sekolah

- a. merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengembangkan SPMI;
- b. menyusun dokumen SPMI
- c. membuat perencanaan peningkatan mutu yang dituangkan dalam Rencana Kerja Sekolah;
- d. melaksanakan pemenuhan mutu baik dalam pengelolaan sekolah maupun proses pembelajaran;
- e. menetapkan standar baru dan menyusun strategi peningkatan mutu berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi;
- f. membentuk unit penjaminan mutu atau mengintegrasikan SPMI pada manajemen satuan pendidikan; dan
- g. mengelola data mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan



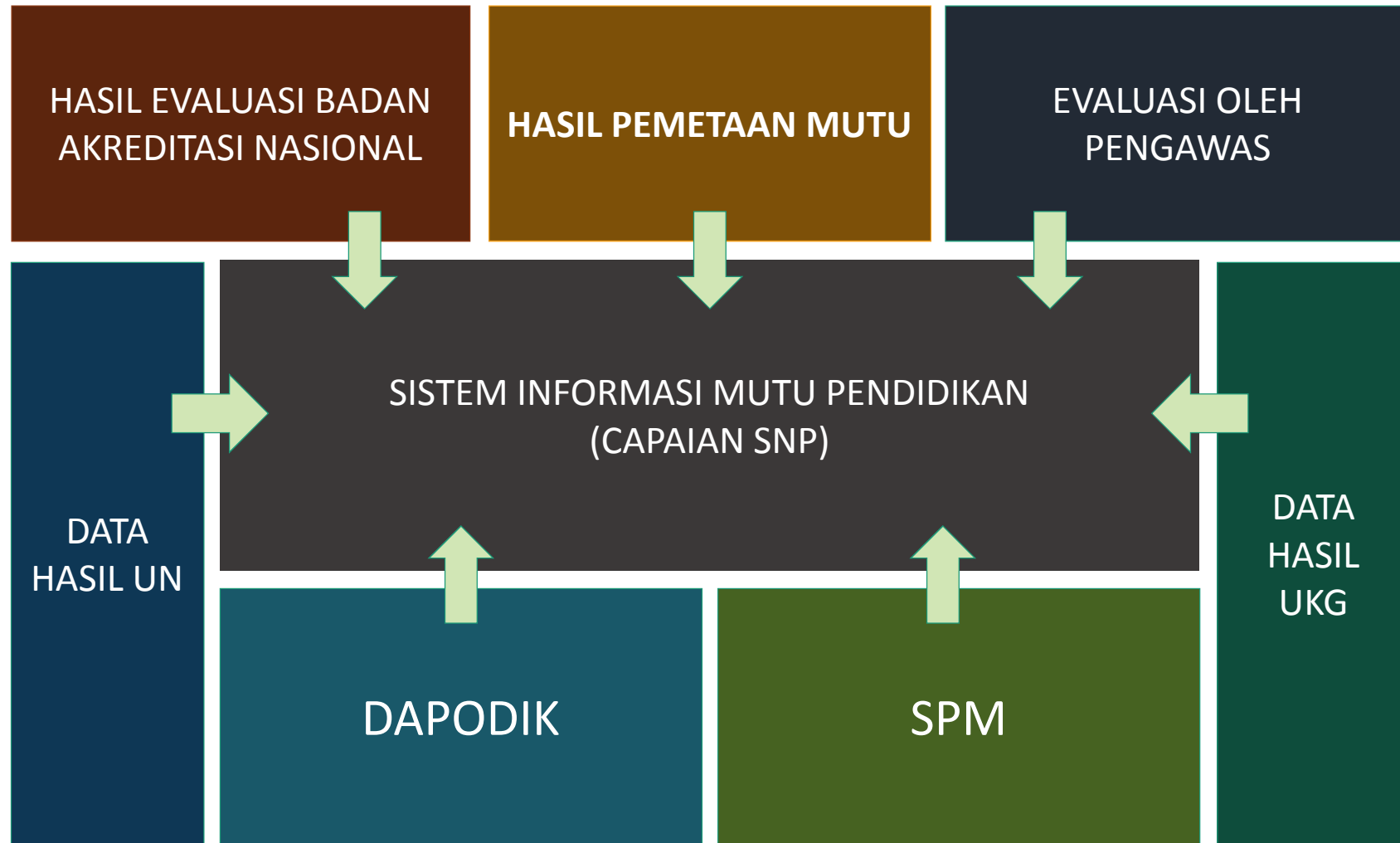
Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah

- a. Mengkoordinasikan pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat satuan pendidikan;
- b. melakukan pembinaan, pembimbingan, pendampingan, dan supervisi terhadap pelaku pendidikan di satuan pendidikan dalam pengembangan penjaminan mutu pendidikan;
- c. melaksanakan pemetaan mutu pendidikan berdasarkan data mutu pendidikan di satuan pendidikan;
- d. melakukan monitoring dan evaluasi proses pelaksanaan pemenuhan mutu yang telah dilakukan; dan
- e. memberikan rekomendasi strategi peningkatan mutu berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi

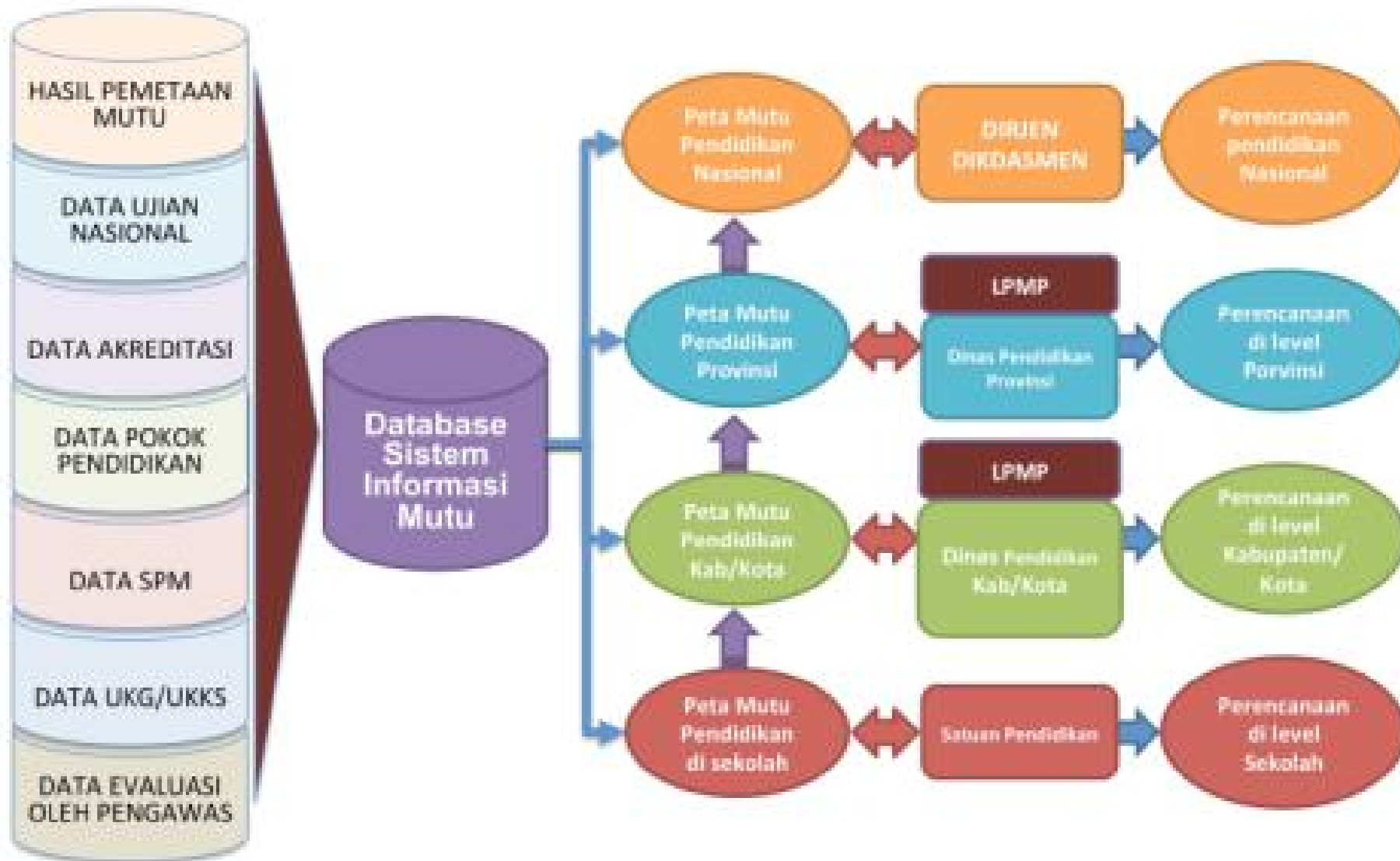
KEGIATAN PENJAMINAN MUTU EKSTERNAL

1. Pemetaan mutu pendidikan
2. Pengelolaan data dan informasi mutu, penyusunan peta mutu dan analisis tematik, rencana peningkatan mutu
3. Pengembangan kapasitas SDM daerah dalam penjaminan mutu pendidikan
 - a) Penyiapan fasilitator provinsi (yang akan mempersiapkan fasilitator TPMPD dan fasilitator sekolah)
 - b) Penyiapan fasilitator TPMPD dan fasilitator sekolah (pengawas)
4. Pengembangan sekolah model dan pengimbasan

C. Sistem Informasi Mutu Pendidikan

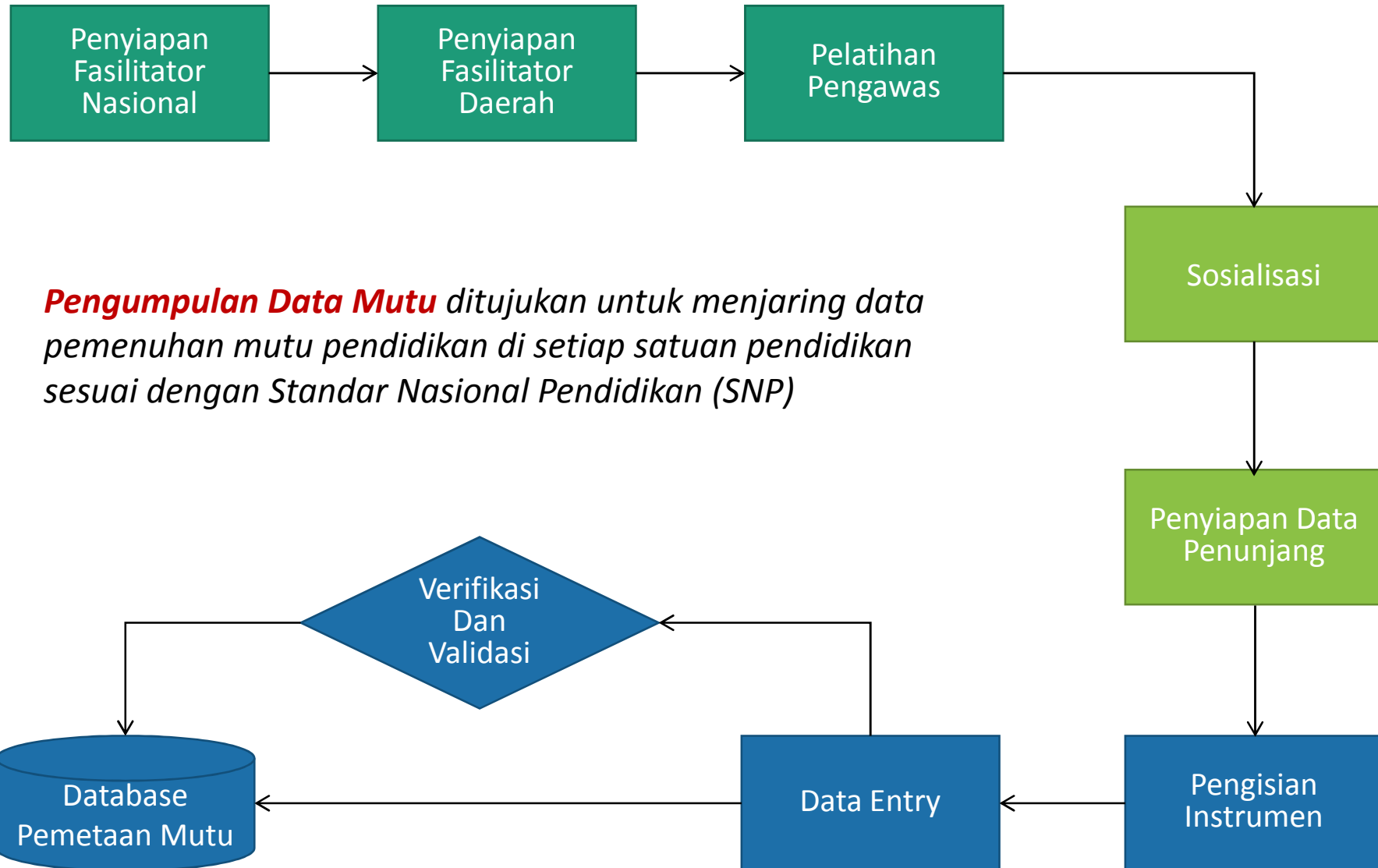


PEMANFAATAN DATA DAN INFORMASI



Aktifitas Penjaminan Mutu Pendidikan

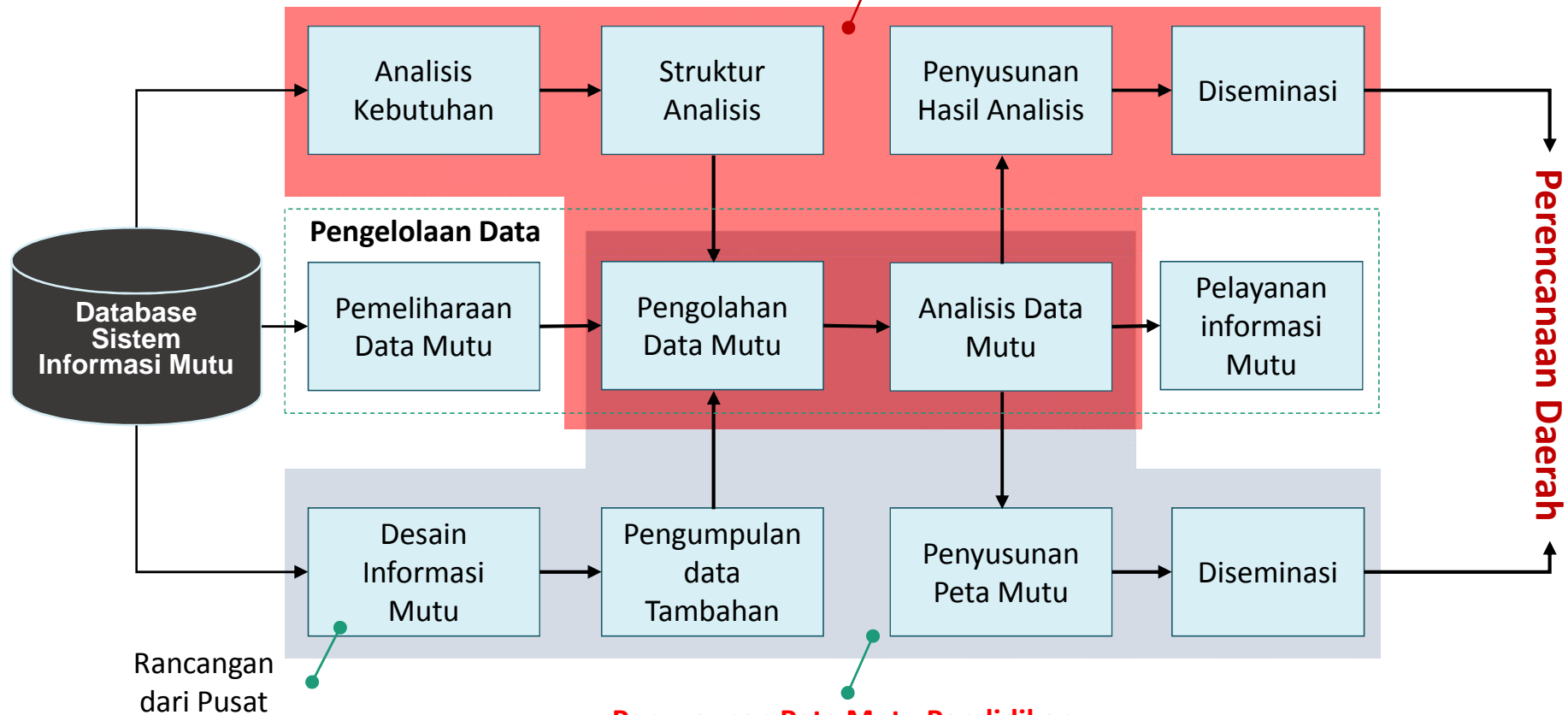
1. PENGUMPULAN DATA MUTU



2. PENGEMBANGAN PETA MUTU DAN RENCANA PEMENUHAN MUTU

Analisis Tematik:

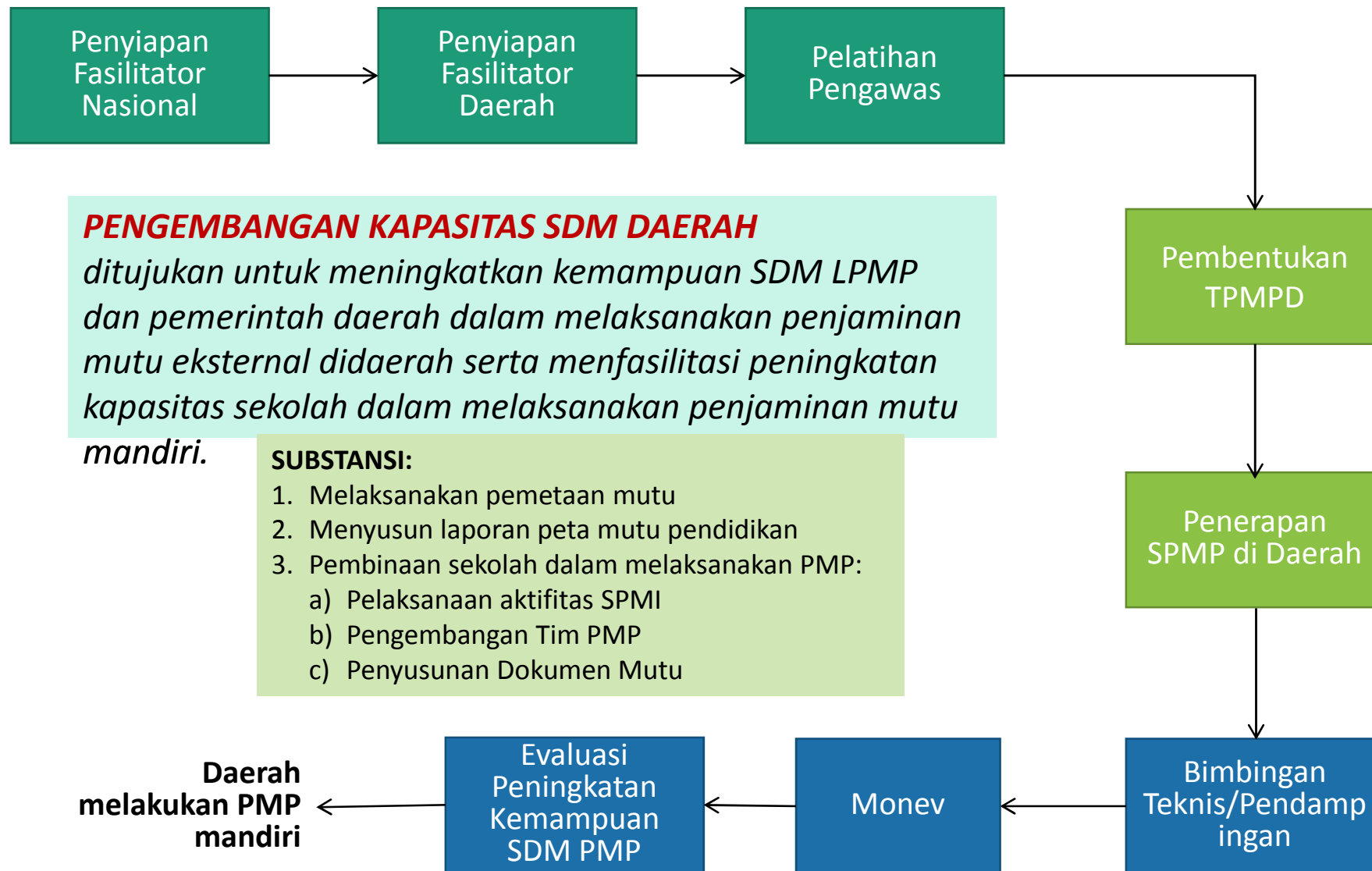
Melakukan analisis untuk menjawab permasalahan spesifik di daerah mulai tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, dan provinsi yang berhubungan dengan peningkatan mutu pendidikan di Daerah



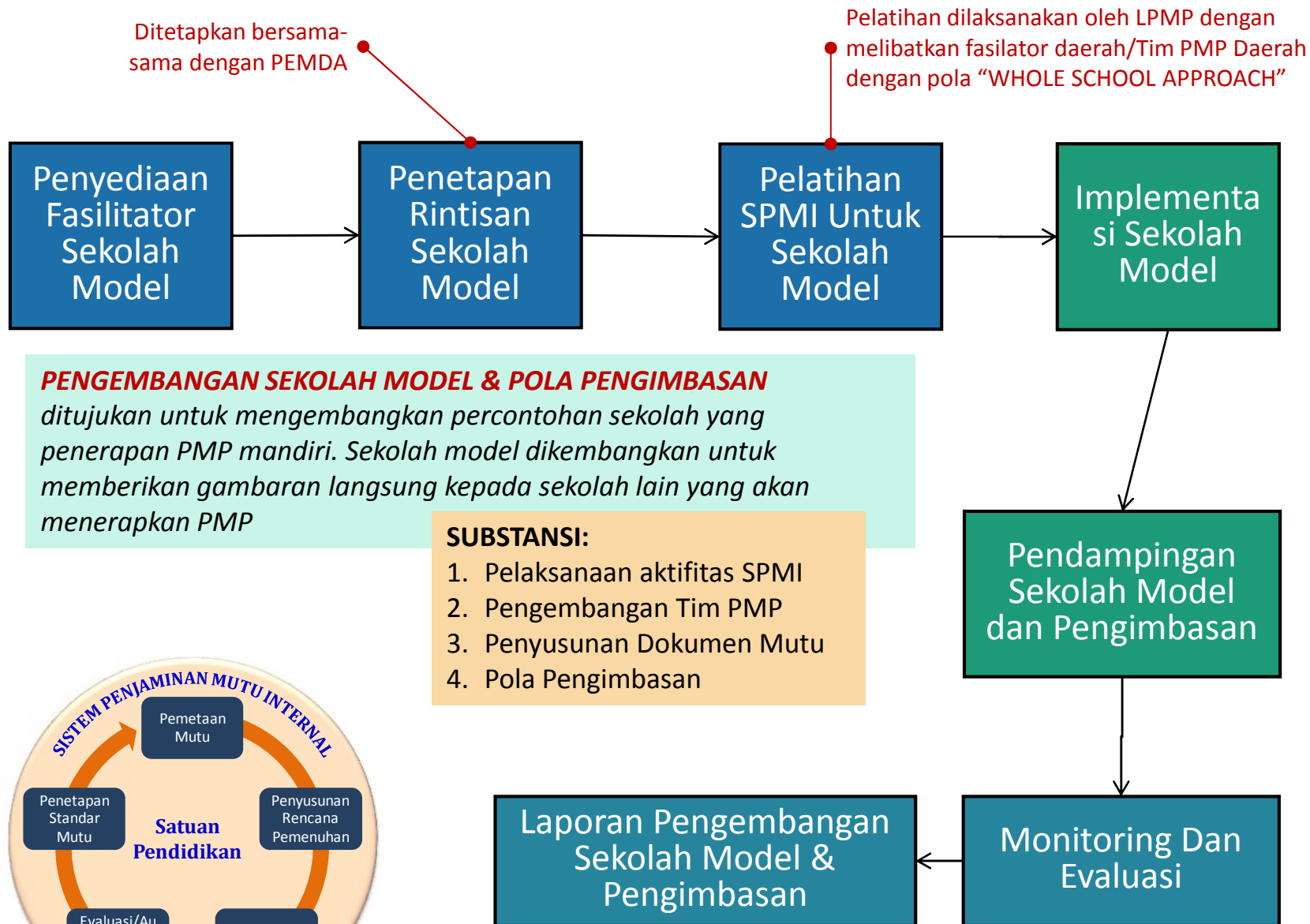
Penyusunan Peta Mutu Pendidikan:

Memberi gambaran tentang capaian pemenuhan standar nasional pada satuan pendidikan dari mulai tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, dan nasional

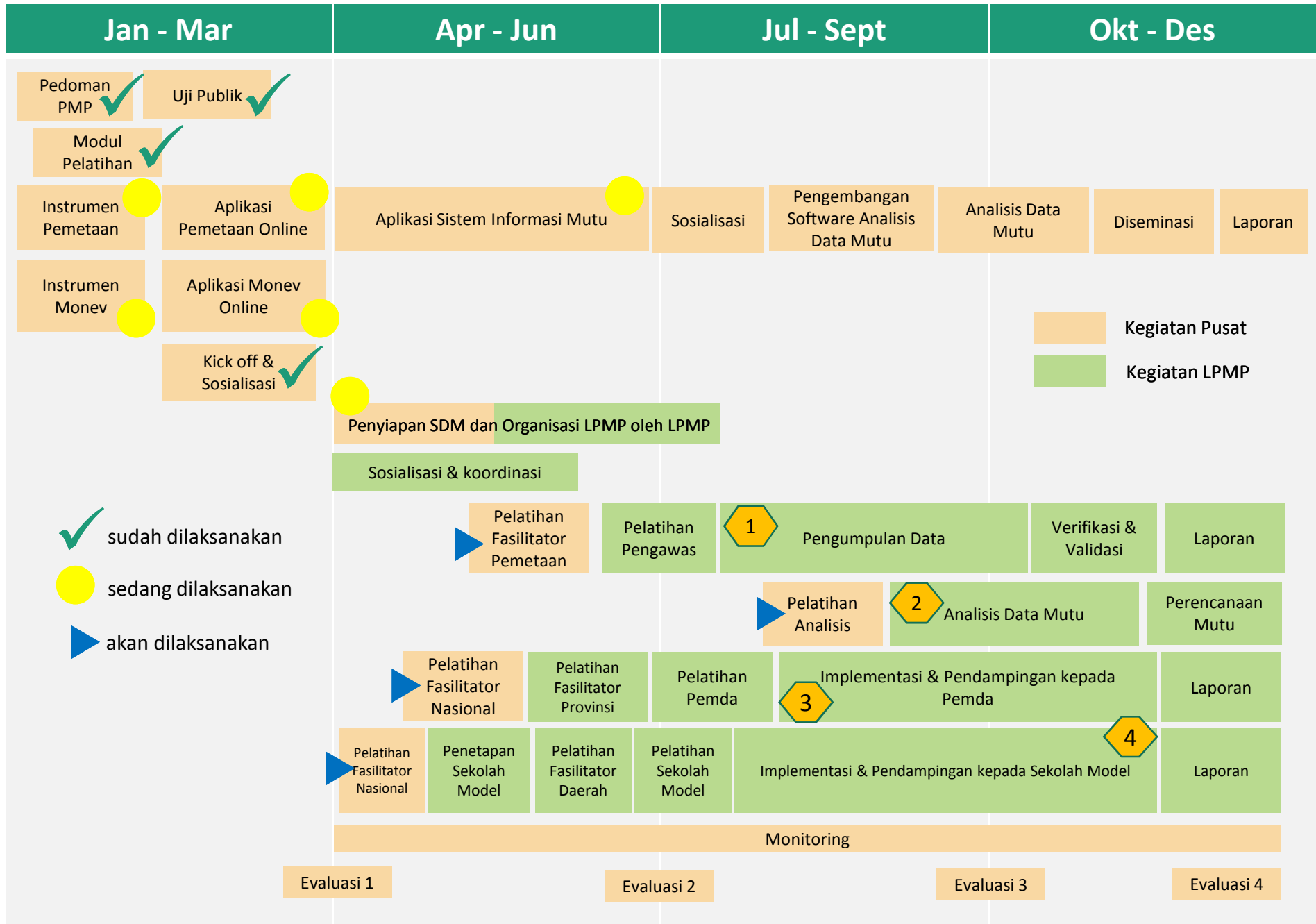
3. PENGEMBANGAN KAPASITAS SDM PMP



4. PENGEMBANGAN SEKOLAH MODEL & POLA PENGIMBASAN



Jadual PMP Tahun 2016



Perangkat Penjaminan Mutu Pendidikan & Sistem Informasi Mutu Pendidikan

BUKU PEDOMAN DAN PETUNJUK TEKNIS SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGGAN

Naskah Akademik Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah &
Peta Jalan Penjaminan Mutu Pendidikan

- Buku I: Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah (dilampiri Permendikbud SPM Dikdasmen)
- Buku II: Petunjuk Pelaksanaan PMP oleh LPMP
- Buku III: Petunjuk Pelaksanaan PMP oleh Pemerintah Daerah
- Buku IV: Petunjuk Pelaksanaan Penjaminan Mutu Internal oleh Satuan Pendidikan
- a. Sekolah Dasar
 - b. Sekolah Menengah Pertama
 - c. Sekolah Menengah Atas
 - d. Sekolah Menengah Kejuruan
 - e. Sekolah Luar Biasa
- Buku V: Rancangan Sistem Informasi Penjaminan Mutu
- Buku VI: Petunjuk Pelaksanaan Sekolah Model/Binaan/Rujukan (SBSNP)
- Buku VII: Petunjuk Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi SPMP

Instrumen Pemetaan Mutu

STANDAR	Indikator
Standar Kompetensi Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain. • Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain. • Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.
Standar Isi	<ul style="list-style-type: none"> • Muatan sesuai dengan rancangan Kurnas • Rancangan mata pelajaran dan beban belajar memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan • KTSP sesuai dengan Kurnas
Standar Proses	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran mendorong peserta didik mencari tahu • Pembelajaran berbasis aneka sumber belajar • Pembelajaran menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah • Pembelajaran berbasis kompetensi • Pembelajaran terpadu • Pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi; • Pembelajaran menuju keterampilan aplikatif • Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (hardskills) dan keterampilan mental (softskills) • pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat • pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan(ing ngarso sung tulodo), membangun kemauan (ing madyo mangun karso), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (tut wuri handayani); • Pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat • pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan di mana saja adalah kelas. • Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran; dan • Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik. • RPP disusun sesuai dengan KTSP

Instrumen Pemetaan Mutu

STANDAR	Indikator
Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	• Jumlah & kualifikasi Guru sesuai SNP
	• Kualifikasi Kepala Sekolah sesuai SNP
	• Ketersediaan Kepala Tenaga Administrasi
	• Pelaksana Urusan Administrasi
	• Ketersediaan Kepala Perpustakaan Sekolah
	• Tenaga Perpustakaan Sekolah
	• Ketersediaan Kepala Laboratorium
	• Tenaga Teknisi Laboran
	• Tenaga Laboran
	• Kompetensi Guru sesuai SNP
	• Kompetensi Kepala Sekolah sesuai SNP
	• Kompetensi Kepala Tenaga Administrasi sesuai SNP
	• Kompetensi Pelaksana Urusan Administrasi sesuai SNP
	• Kompetensi Kepala Perpustakaan Sekolah sesuai SNP
	• Kompetensi Tenaga Perpustakaan Sekolah sesuai SNP
	• Kompetensi Kepala Laboratorium sesuai SNP
	• Kompetensi Teknisi Laboransesuai SNP
	• Kompetensi Laboran sesuai SNP
Standar Pembiayaan	• Sekolah tidak memungut biaya dari peserta didik yang tidak mampu secara ekonomi
	• Biaya operasional non personil minimal sesuai standar (total anggaran sekolah dikurangi biaya investasi dan gaji PTK dibagi total jumlah siswa)
	• Pengelolaan dana yang masuk ke sekolah dilakukan secara transparan dan akuntabel (laporan, dapat diakses,dapat diaudit)
	• Sekolah tidak memungut biaya dari peserta didik yang tidak mampu secara ekonomi

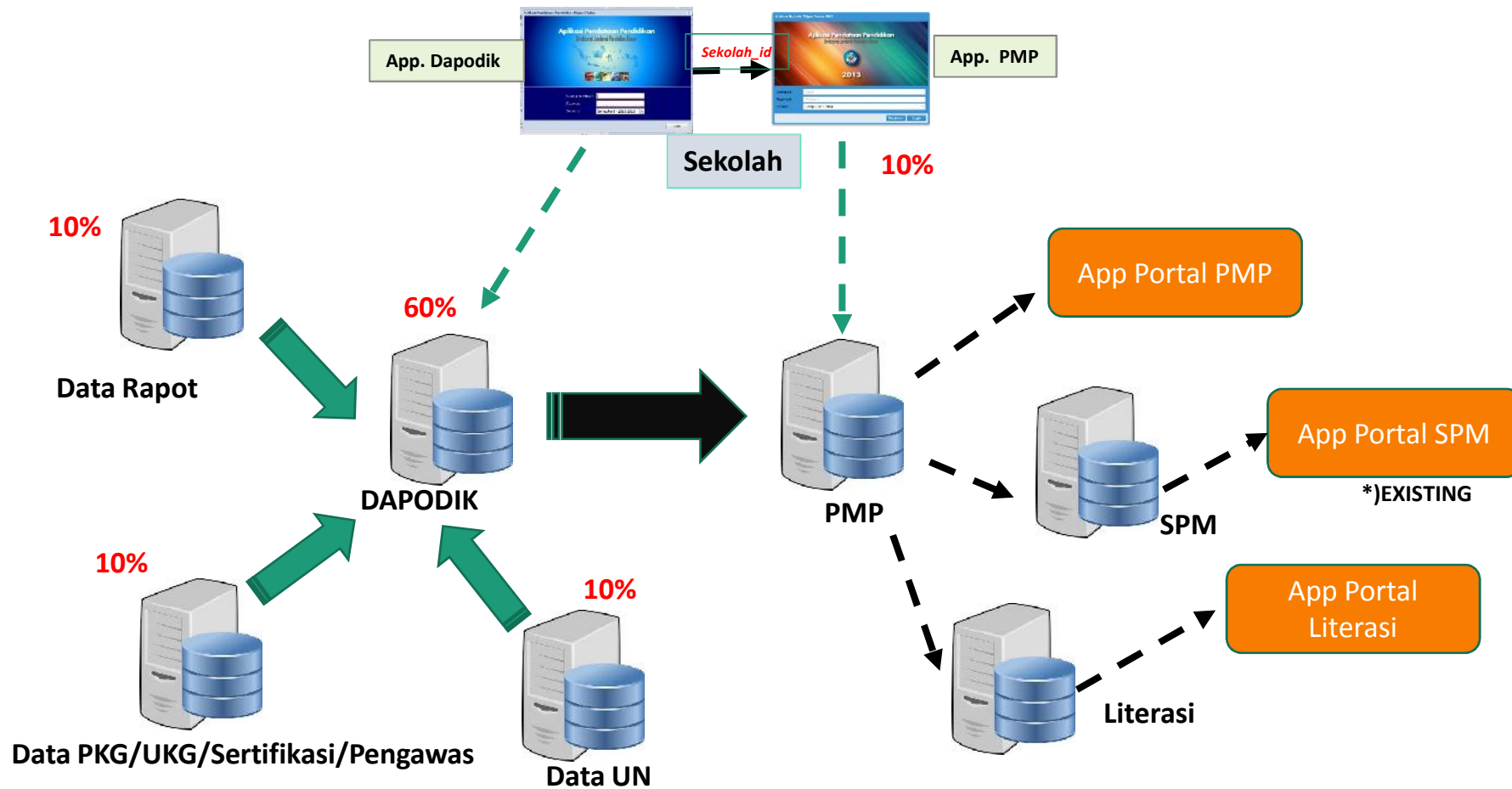
Instrumen Pemetaan Mutu

STANDAR	Indikator
Standar Penilaian Pendidikan	Proses penilaian sahih, objektif, terbuka, otentik, Sistematis, Akuntabel, dan Edukatif.
	Sekolah menerapkan penilaian otentik
	Bentuk dokumen penilaian sesuai dengan aturan yang berlaku
Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	Kapasitas dan Daya tampung sekolah sesuai dengan SNP
	Jumlah dan Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Sesuai SNP
Standar Pengelolaan Pendidikan	Perencanaan program dilaksanakan sesuai dengan standar dan melibatkan pemangku kepentingan

Sumber data:

- Dapodik
- UN - Puspendik
- UK dan PK - Ditjen GTK
- Akreditasi – BAN
- Kuesioner







Level Wilayah (Prov Kab/kota)

Peta Mutu Prop Jawa Timur



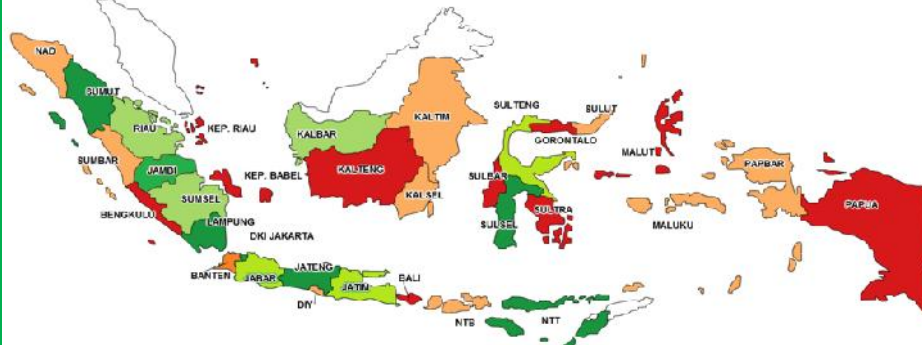
Level Sekolah



8 SNP	% KETERCAPAIAN
SKL	80
ISI	75
PROSES	90
PENILAIAN	84
PTK	90
PEMBIAYAAN	86
SARPRAS	77
PENGELOLAAN	70

8 SNP

PETA MUTU LEVEL NASIONAL

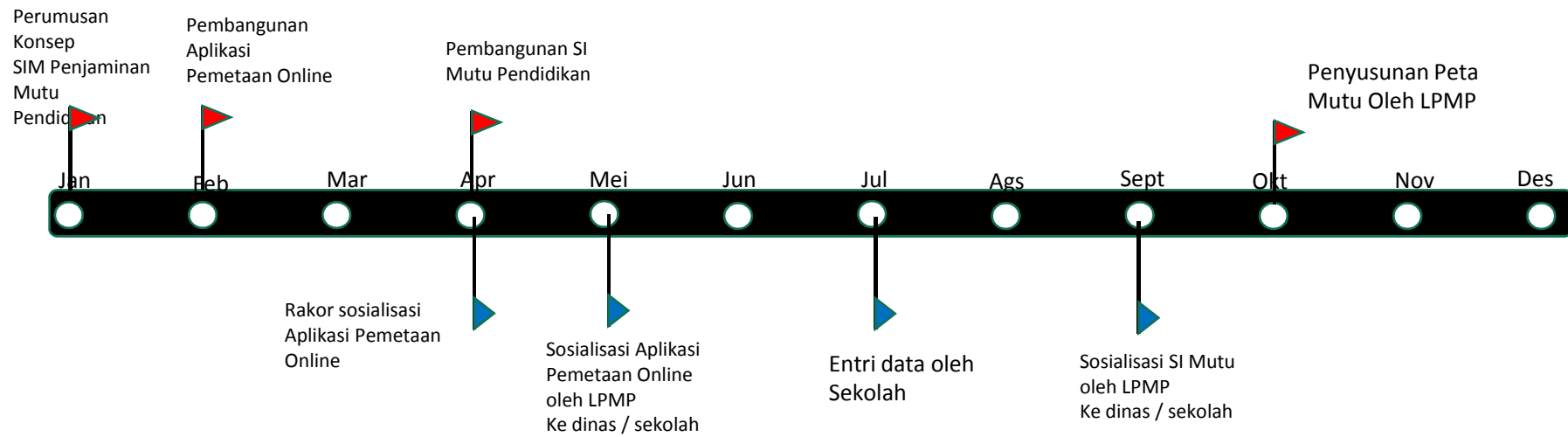


OUTPUT

- Peta Mutu
- Rekomendasi Program / Intervensi
- Pembangunan
- Pendampingan dan penguatan
- Monitoring dan Evaluasi
- Pelatihan terkait peningkatan aspek mutu

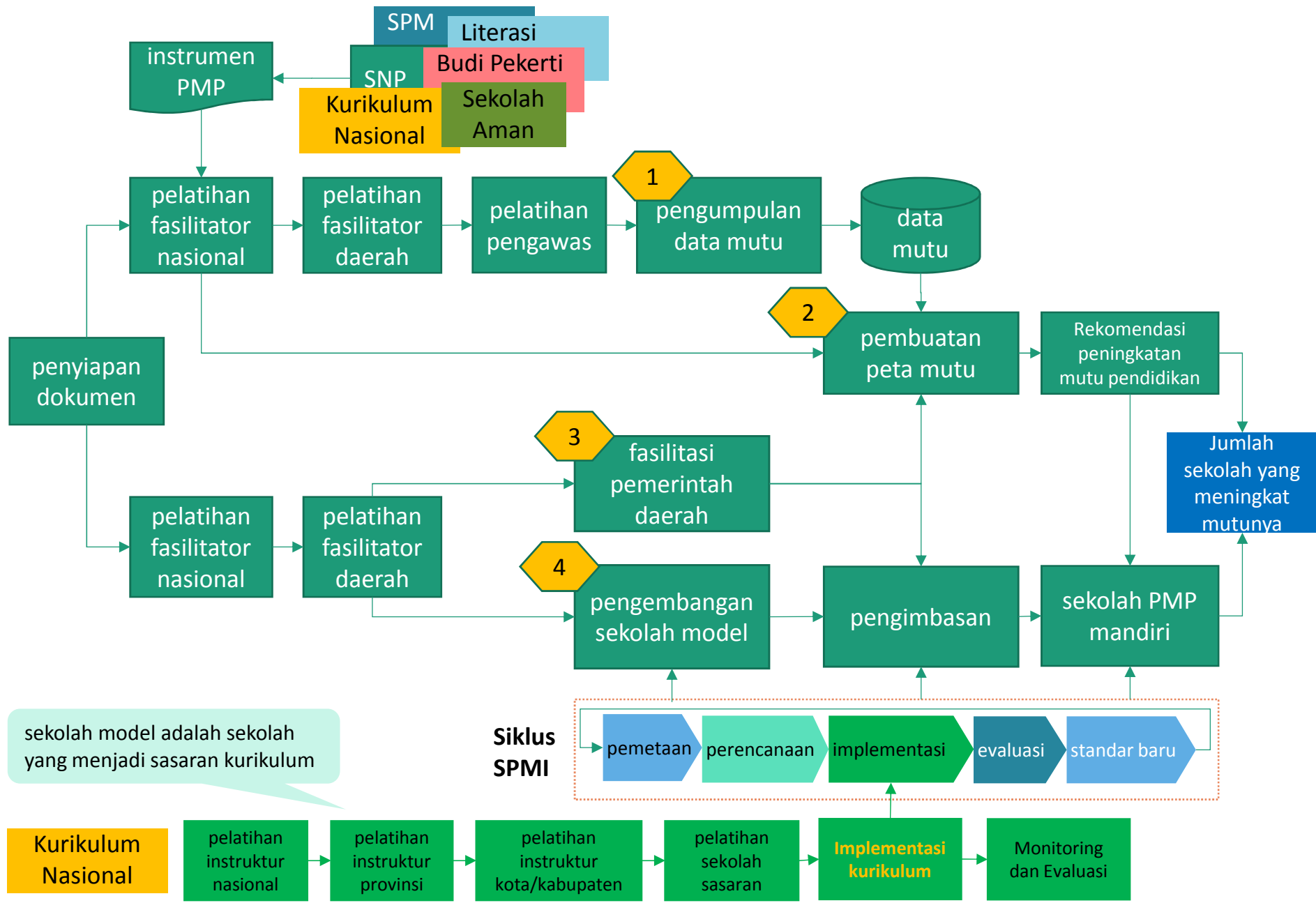


TIME LINE

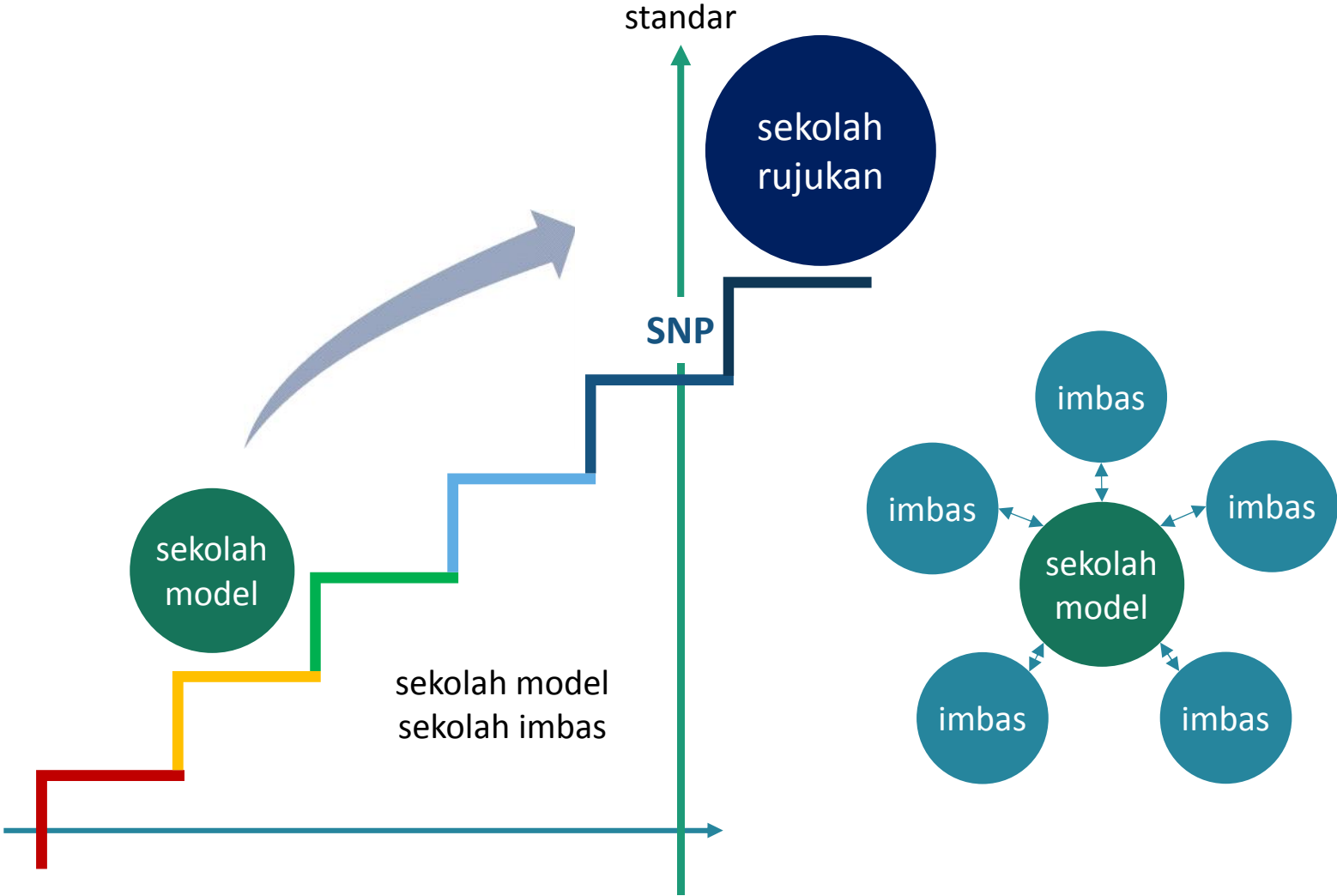


Integrasi Program Penjaminan Mutu Pendidikan

Integrasi Kegiatan PMP dengan Peningkatan Mutu lainnya



Integrasi Sekolah Rujukan, Sekolah Model dan Sekolah Imbas



Persiapan Pelatihan Fasilitator Nasional dan Sekolah Model

Kriteria Calon Fasilitator Nasional

Kriteria	Pengembangan Sekolah Model dan Fasilitasi Pemerintah Daerah	Pemetaan Mutu Satuan Pendidikan
Usia	> 35 Tahun	> 30 Tahun
Masa Kerja	Min. 10 Tahun	Min. 5 Tahun
Pendidikan	Min. S2	Min. S2
Bidang Ilmu	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Pendidikan, • Penjaminan Mutu, • Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan, • Manajemen, • Teknik 	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Pendidikan • Penjaminan Mutu, • Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan, • Manajemen, • Teknik, • Statistik, • Sains
Unit Kerja	Diutamakan Seksi PMS, FPMP dan WI	Diutamakan SI Dan PMS

- Calon fasilitator nasional dapat berasal dari **LPMP, PT, Direktorat teknis** selama memenuhi kriteria dan mendapatkan surat pengusulan dari Kepala LPMP/Direktur/Direktur Jenderal

Rancangan Pengembangan Fasilitator Nasional PMP

TIM FASILITATOR NASIONAL 1

Pengembangan Sekolah

Lokasi : 1 region
 Waktu : 5 hari
 Peserta: 15 org/kelas
 Materi :

- Sistem penjaminan mutu internal
 - Pemetaan mutu/Evaluasi Diri
 - Penyusunan rencana sekolah
 - Implementasi pemenuhan mutu
 - Monitoring evaluasi
- Pengimbasan

Kandidat : 62 org

Fasilitasi kepada Pemda

Lokasi : 1 region
 Waktu : 5 hari
 Peserta: 15 org/kelas
 Materi :

- Sistem penjaminan mutu internal
- Pemetaan mutu
- Perencanaan pendidikan
- Monitoring dan evaluasi
- Teknik fasilitasi

Kandidat : 97 org

TIM FASILITATOR NASIONAL 2

Pengumpulan Data Mutu

Lokasi : 1 region
 Waktu : 3 hari
 Peserta: 30 – 45 orang/kelas
 Materi :

- Prosedur pengumpulan data
- Instrumen pengumpulan data
- Aplikasi pengumpulan data
- Monitoring dan evaluasi

Kandidat : 79 org

Penyusunan Peta Mutu

Lokasi : 1 region
 Waktu : 3 hari
 Peserta: 30 – 45 orang/kelas
 Materi :

- Prosedur penyusunan peta dan rencana mutu
- Teknik pengiolahan dan analisa data
- Penyusunan peta dan rencana pemenuhan mutu

Kandidat : 79 org



Rancangan Pengembangan Fasilitator Nasional PMP

Kegiatan	April				Mei					Juni				Agustus			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Pengajuan calon	■				■									■	■		
Seleksi administrasi	■				■									■	■		
Pengumuman calon	■				■									■	■		
Pelatihan		■	■			■	■								■		
Seleksi kompetensi		■	■	■		■	■	■							■		
Pengumuman akhir				■				■								■	

Keterangan

Pengumpulan data mutu

Pengembangan peta mutu

Pengembangan sekolah model

Fasilitasi kepada pemerintah daerah

warna



Kegiatan	Fasilitator Nasional	Fasilitator Daerah	Sasaran	Ket.
Pengumpulan Data Mutu	68	415	26,589	Pengawas
Penyusunan Data		-	33	LPMP
Fasilitasi Pemerintah Daerah	68	68	8,224	TPMPD
Pengembangan Sekolah Model		440	8,224	Sekolah



Kriteria Sekolah Model dan Sekolah Imbas

INDIKATOR	SEKOLAH MODEL				SEKOLAH IMBAS			
	SD	SMP	SMA	SMK	SD	SMP	SMA	SMK
AKREDITASI	A / B dan belum memenuhi SNP				≤ B dan belum memenuhi SNP			
KURIKULUM	Mulai/sudah menerapkan Kurnas				Mulai/sudah menerapkan Kurnas (diutamakan)			
LOKASI	16 sekolah per kabupaten/kota (tidak boleh berada dalam gugus/kluster yang sama)				Dlm gugus/kluster yg sama dengan sekolah model			
JUMLAH ROMBEL	Min 12 rombel	Min 9 rombel			-			
KOMITMEN SEKOLAH *)	Wajib							
KOMITMEN PEMDA *)	Wajib							

ditunjukkan dengan surat pernyataan komitmen sekolah dan SK penunjukan dan komitmen fasilitasi oleh Pemda

Terima Kasih